

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS X

Novella Yuliasari¹⁾, Nur Rohman²⁾, Anita Dewi Utami³⁾

¹Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

email: novellayulsari321699@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro

email: nur_rohman@ikippgribojonegoro.ac.id

³Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro

email: anita_dewi@ikippgribojonegoro.ac.id

Abstract : *The purpose of this research is to know the influence of cooperative model of Numbered Heads Together (NHT) on economic learning achievement of class X MA Abu Darrin Kendal Bojonegoro on the subject of business entities in Indonesia in the 2019/2020 school year. The subjects of this study were students of class X IPS 2 and class X IPS 3. In this research, class X IPS 2 is used as an experimental group and class X IPS 3 is a control class. The control class is applied to the learning model type Numbered Heads Together (NHT) while the control class is applied to the direct learning model (lecture). Data collection is done by using observation, tests and documentation. Data analysis technique of the results of this study is to use the normality test with Liliefors method, homogeneity test with Bartlett mode with a significant level of 0.05. Balance test using one-way analysis of variance. Based on the test that has been done shows that the value of t_{obs} obtained in the calculation is 2.0165. The degree of freedom $dk = 68$ and the significant level specified is $\alpha = 5\%$, the t_{table} value determined by the interpolation formula is 1.6692. So that the results obtained $t_{obs} > t_{table}$, thus $t_{obs} \in "DK"$ which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on these results, the researchers concluded that the cooperative learning model of the Numbered Heads Together (NHT) type had a significant influence on the economic learning achievement of Grade X MA students Abu Darrin Kendal Bojonegoro on the subject of business entities in Indonesia in the 2019/2020 school year.*

Keywords: *Numbered Heads Together (NHT), lecture, economic learning achievement*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MA Abu Darrin Kendal Bojonegoro pada pokok bahasan badan usaha di Indonesia tahun ajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 dan kelas X IPS 3. Pada penelitian ini kelas X IPS 2 digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol yang diterapkan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sedangkan kelas kontrol diterapkan model ceramah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data hasil penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas dengan metode *Liliefors*, uji homogenitas dengan mode *Bartlett* dengan tingkat signifikan 0,05. Uji keseimbangan menggunakan analisis varians satu jalan. Berdasarkan uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai t_{obs} yang didapatkan pada perhitungan adalah sebesar 2,0165. Besar derajat kebebasan $dk = 68$ dan taraf signifikan yang ditetapkan adalah $\alpha = 5\%$, ditetapkan nilai t_{tabel} dengan rumus interpolasi adalah sebesar 1,6692. Sehingga didapatkan hasil $t_{obs} > t_{tabel}$ dengan demikian $t_{obs} \in DK$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MA Abu Darrin Kendal Bojonegoro pada pokok bahasan badan usaha di indonesia tahun ajaran 2019/2020.

Kata kunci: *Numbered Heads Together (NHT), Ceramah, Prestasi Belajar Ekonomi.*

PENDAHULUAN

Secara umum pendidikan juga menjadi sarana utama untuk meningkatkan kualitas dasar sumber daya manusia guna meningkatkan kualitasnya. Selain itu pendidikan juga sangat berkontribusi terhadap perkembangan pengetahuan anak kedepannya. Dengan pendidikan yang baik dan berkualitas maka akan dapat menciptakan suatu tujuan yang ingin dicapai. Pada pendidikan juga terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Melihat proses pembelajaran di sekolah, kita bisa melihat bahwa masih ada beberapa guru atau bahkan suatu sekolah yang masih mengandalkan metode ceramah dalam penyampaian materi. Karena mengingat kondisi pembelajaran yang saat ini lebih mengarah kepada metode ceramah yang dianggap kurang efektif karena tidak terlalu melibatkan peran siswa secara aktif yang membuat siswa cenderung lebih pasif karena hanya mendengarkan guru yang sedang menyampaikan materi dengan cara bercerita tanpa adanya interaksi atau umpan balik yang baik antara guru dengan muridnya. Bila hal tersebut terus terjadi, maka akan membuat siswa bosan, mengantuk, bahkan suntuk dengan materi pelajaran sehingga kelas menjadi monoton. Sejatinya proses pembelajaran itu akan berhasil jika siswa mampu menerima dan memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, adanya interaksi yang baik saat proses pembelajaran, maka akan mewujudkan proses pembelajaran yang yang diinginkan dan akan tercapainya tujuan pembelajaran yang sesungguhnya.

Guru sebagai pusat pembelajaran ada pula komponen yang turut serta memberikan pengaruh terhadap kesuksesan suatu proses pembelajaran adalah penerapan model pembelajaran yang relevan dengan bidang kajian yang dibelajarkan. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Model dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat

tergantung pada cara guru menggunakan model pembelajaran.

Selain guru sebagai pusat pembelajaran ada pula komponen yang turut serta memberikan pengaruh terhadap kesuksesan suatu proses pembelajaran adalah penerapan model pembelajaran yang relevan dengan bidang kajian yang dibelajarkan. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Model dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan model pembelajaran

Setelah mengamati kondisi belajar di MA Abu Darrin pada pelajaran ekonomi, kenyataannya saat ini masih menjadi masalah bagi beberapa siswa. Kondisi itu justru terlihat dari prestasi belajar siswa yang masih mendapatkan nilai pas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). (lihat lampiran 1 dan 2) Oleh karena itu nilai belajar siswa harus dapat ditingkatkan untuk mengetahui prestasi belajar siswa selanjutnya dalam mata pelajaran ekonomi. Adapun faktor dari siswa yang menyebabkan nilai dari beberapa siswa yang pas KKM salah satunya yang terjadi adalah siswa masih merasa mengantuk saat pembelajaran dimulai, dikarenakan ada begitu banyak kegiatan di pondok sehingga mereka kurang fokus dalam menerima materi yang diberikan oleh guru.

Di sisi lain penerapan yang dilakukan oleh sebagian guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat dan efektif untuk mengajar. Selain dari segi guru dalam mengajar yang kurang tepat terdapat pula faktor dari siswa yang menyebabkan nilai mereka masih pas KKM salah satunya yang terjadi adalah siswa masih merasa mengantuk saat pembelajaran dimulai, dikarenakan ada begitu banyak kegiatan di pondok sehingga mereka kurang fokus dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Di samping itu juga kurang minatnya siswa dalam pelajaran ekonomi. Maka dari itu diperlukannya model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana yang lebih menyenangkan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk membantu siswa dalam memahami materi yang di terima dan

dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guna mencapai prestasi belajar yang diinginkan. .

Pendidik yang professional sudah sewajarnya menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif yang tepat untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Salah satunya model pembelajaran kooperatif. Menurut Antoro, Y.D, dkk (2016:2) pada pembelajaran kooperatif siswa dituntut untuk berperan aktif dalam kelompok agar dapat bersaing dengan kelompok lain. Pembelajaran yang bernaung dalam teori konstruktivis adalah kooperatif. Menurut Danti, D.P.N, dkk (2015:16) konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pendekatan kontekstual yaitu pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak dengan tiba-tiba. Menurut Slavin dalam Kusumawati dan Marwadi (2016:253) pembelajaran kooperatif adalah cara siswa bekerjasama dalam tim dengan anggota yang heterogen.

Model pembelajaran saat ini telah memiliki banyak jenisnya, sehingga bagi para pendidik yang professional sudah sewajarnya menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif yang tepat untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan ialah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Menurut Hamdayama dalam Sonia, dkk. (2017:27) memberikan pengertian Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu: Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) atau penomoran berfikir bersama merupakan jenis langsung bahwa pembelajaran kooperatif tersebut dapat mengajarkan siswa dalam hal keterampilan sosial dan dengan model tersebut dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa baik secara langsung dalam pembelajaran serta setelah pembelajaran.

Menurut Trianto dalam Anwar, K. dkk (2018:791) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) atau penomoran berfikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Sedangkan menurut Isjoni dalam Prastiwi dan Sudianto (2013:3) *cooperative learning* adalah mengelompokkan siswa didalam kelas kedalam suatu kelompok

kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut. Sehingga mereka dapat kerjasama dengan baik dalam kelompoknya.

Pembelajaran yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Menurut Hamdayama dalam Sonia, dkk. (2017:27) memberikan pengertian Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu: Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) atau penomoran berfikir bersama merupakan jenis langsung bahwa pembelajaran kooperatif tersebut dapat mengajarkan siswa dalam hal keterampilan sosial dan dengan model tersebut dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa baik secara langsung dalam pembelajaran serta setelah pembelajaran.

Menurut Ridwan dalam Kusumawati dan Marwadi (2016:253) mengungkapkan NHT merupakan model pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk berpikir bersama kelompoknya. Menurut Trianto dalam Anwar, K. dkk (2018:791) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) atau penomoran berfikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.

Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti dan terbukti mampu meningkatkan Prestasi belajar siswa. Beberapa penelitian sebelumnya melaporkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa menurut Sholikah dalam Nursyamsi, dkk. (2016:1993). Menurut Huda dalam Safitri (2013:2) mengungkapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling *sharing* ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) ini memiliki suatu perbedaan dengan model yang lainnya, Sehingga model ini merupakan suatu model yang dapat meningkatkan suatu interaksi dan komunikasi siswa satu dengan yang lainnya, yang menjadikan siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

Adapun Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe NHT menurut Kagen dalam Siregar, F.A (2012:35) ialah langkah 1 Penomoran (*Numbering*), langkah 2 Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*), Langkah 3: Berpikir Bersama (*Head Together*), dan Langkah 4 Pemberian Jawaban (*Answering*). Selain langkah-langkah yang dapat diterapkan adapula kelemahan dan kelebihan NHT menurut Ahmad dalam Kristanti, A.Y dan Kusumanto, B. (2015:179) Kelebihan dan kelemahan *Numbered Head Together* (NHT) adalah sebagai berikut: setiap siswa menjadi siap semua, dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, dan siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai. Sedangkan kelemahannya: kemungkinan nomor yang dipanggil, dipanggil lagi oleh guru, dan tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.

Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti dan terbukti mampu meningkatkan Prestasi belajar siswa. Beberapa penelitian sebelumnya melaporkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa menurut Sholikhah dalam Nursyamsi, dkk. (2016:1993). Dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) ini memiliki suatu perbedaan dengan model yang lainnya, Sehingga model ini merupakan suatu model yang dapat meningkatkan suatu interaksi dan komunikasi siswa satu dengan yang lainnya, yang menjadikan siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat akan dapat meingkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah dalam Kristanti, A.Y dan Kusumanto, B. (2015:179), mengemukakan prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Sedangkan menurut Djamarah dalam Rohman (2017) prestasi merupakan suatu hasil kegiatan yang telah diciptakan, dikerjakan, baik secara kelompok ataupun secara individu. Sedangkan belajar menurut Nawangsasi dalam Nur M.I, dkk (2016:100) adalah upaya sadar yang dilakukan oleh individu terhadap orang lain untuk memperoleh berbagai macam kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*) melalui

serangkaian proses belajar yang pada akhirnya akan menghasilkan perubahan tingkah laku pada individu yang belajar.

Menurut Dewi T.A (2015:2) mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk melatih siswa untuk belajar mengenal lingkungan sosial disekitarnya. Sedangkan menurut peneliti pelajaran ekonomi adalah sebuah pelajaran mengenai tingkah laku atau pola hidup masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Sedangkan menurut Bangun, D (2008:84), Prestasi belajar adalah hasil yang diberikan oleh Guru kepada siswanya atau Dosen kepada mahasiswanya dalam jangka waktu tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam mencapai tujuan dari hasil belajarnya.

Prestasi belajar sangat penting karena dapat dijadikan tolok ukur untuk mengetahui batas kemampuan yang dimiliki siswa atau batasan sampai seberapa mengerti siswa dalam memahami konsep materi ekonomi dan sampai sejauh mana prestasi siswa yang didapat setelah diterapkannya model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Berdasarkan pernyataan di atas hal ini penting untuk dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MA Abu Darrin Kendal Bojonegoro Pada Pokok Bahasan Badan Usaha Di Indonesia Tahun Ajaran 2019/2020."

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen menurut sugiyono (2010:107) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini menggunakan desain *True Eksperimental design*. Desain ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, sedangkan kelompok kontrol adalah kelas yang tidak mendapat penerapan model pembelajaran atau menggunakan metode ceramah. Pada desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol

variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Menurut Astuti (2016:36) bahwa *True Eksperimental design* digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1 Desain Eksperimen

Kelas	Treatment	Posttest
Eksperimen	X1	O
Kontrol	X2	O

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *Nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2010:122) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2010:124) *Sampling Jneuh* adalah teknik peentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dua kelas IPS yang ada di MA Abu Darrin Kendal. Kelas yang ditetapkan sebagai sampel adalah kelas X 2 IPS sebagai kelas eksperimen yang akan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan kelas X 3 IPS sebagai kelas kontrol yang akan menggunakan metode ceramah, yang bertindak sebagai guru dalam pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol adalah peneliti. Dalam satu kelas terdiri dari 35 siswa.

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data nilai siswa dari dokumentasi nilai ulangan akhir semester 1 kelas X 2 dan X 3 untuk mata pelajaran ekonomi khususnya pada materi Badan Usaha Di Indonesia, mengumpulkan nilai dari sampel kelas eksperimen dan sampel dari kelas kontrol pada tahun ajaran 2019/2020.

Sedangkan dalam menentukan analisis instrumen tes peneliti menggunakan:

a. Validasi Isi

Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan uji validitas isi adalah membuat kisi-kisi tes, menyusun soal-soal butir tes, kemudian menelaah butir soal.

b. Tingkat Kesukaran

Soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar dapat disebut sebagai soal yang baik. Tingkat kesukaran butir soal menyatakan proporsi banyaknya peserta yang menjawab benar butir soal tersebut terhadap seluruh peserta tes. Dalam hal ini pemilihan kelas XI dikarenakan telah mendapatkan materi pada mata pelajaran Badan Usaha Di Indonesia pada jenjang sebelumnya. Indeks tingkat kesukaran butir soal dapat dirumuskan dengan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

c. Uji Reliabilitas

Untuk menghitung reabilitas maka digunakan rumus KR 20 (*Kuder Richardson*). Peneliti memilih menggunakan rumus KR 20 karena menurut penciptanya, hasil perhitungannya lebih teliti dibanding rumus KR 21. Adapun rumus KR 20 sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

d. Daya Beda

Suatu soal mempunyai daya pembeda baik jika dikelompokkan siswa pandai menjawab benar butir soal lebih banyak dari pada kelompok siswa yang tidak pandai. Cara yang dipakai untuk mengukur daya pembeda pada penelitian ini yaitu dengan cara klasik sebagai berikut: (1) Memeriksa jawaban dari soal yang telah diberikan kepada seuruh siswa. (2) Peserta tes diurutkan dari skor total tertinggi sampai dengan skor terendah. (3) Peserta tes dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas (pandai) dan kelompok bawah (kurang pandai). Pada penelitian ini soal akan diberikan kepada siswa di kelas uji coba yaitu kelas XI 2 IPS sejumlah 32 siswa, sehingga 16 siswa sebagai kelompok atas dan 16 siswa sebagai kelompok bawah. (4) Menghitung indeks daya pembeda dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{Ba}{Na} - \frac{Bb}{Nb}$$

Data yang diperoleh digunakan untuk uji keseimbangan rata-rata. Sebelum uji keseimbangan rata-rata antar dua kelompok dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data masing-masing kelompok, uji homogenitas variansi antara dua kelompok

tersebut, dan uji keseimbangan rerata antara kedua kelompok tersebut.

Teknik analisis data hasil penelitian ini adalah menggunakan

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat di sini menggunakan uji normalitas dengan metode *Lilliefors* karena datanya berupa data tunggal dan uji homogenitas dengan metode *Bartlett*. Uji prasyarat digunakan untuk uji keseimbangan dan uji hipotesis. Adapun pengujian datanya adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode *Lilliefors*.

b. Uji homogenitas ini penulis menggunakan uji *Bartlett* dengan tingkat signifikan 0,05 yang digunakan untuk menguji homogenitas varians lebih dari dua kelompok data.

c. Uji keseimbangan digunakan untuk menguji dua rataan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum eksperimen dilakukan, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diuji keseimbangan sampel penelitian. Hal ini agar eksperimen benar-benar dari perlakuan yang dibuat, bukan karena pengaruh lain.

Uji keseimbangan pada penelitian ini menggunakan uji-t dua pihak sampel independen karena pada penelitian ini terdapat dua sampel yang dibandingkan.

d. Uji hipotesis yang digunakan pada uji hipotesis ini adalah uji-t satu pihak. Karena untuk mengetahui seberapa pengaruhnya penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap prestasi belajar siswa IPS kelas X 2 dan X 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji coba instrumen dilakukan pada kelas XI IPS 2. Hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen penelitian yaitu soal tes prestasi belajar ekonomi adalah baik sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Data awal yaitu data dari nilai UAS semester ganjil digunakan untuk uji normalitas, uji homogenitas dan uji keseimbangan. Uji t digunakan untuk uji keseimbangan dengan prasyarat populasi normal dan homogen.

1. Hasil Uji Normalitas Data Nilai UAS Ganjil

Uji normalitas ini dilakukan pada dua sampel, yaitu kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan Kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Liliefors*. Untuk ukuran sampel pada masing-masing kelompok adalah $n_1 = 35$ siswa pada kelas eksperimen dan $n_2 = 35$ siswa pada kelas kontrol dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$. Nilai L_{obs} diperoleh dari hasil perhitungan $L = Maks |F(z_i) - S(z_i)|$. Daerah kritis yaitu $DK = \{L | L > L_{\alpha,n}\}$, berdasarkan tabel nilai kritis uji *Liliefors* diperoleh nilai $L_{0,05;35} = 0,149$. Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal apabila L_{obs} tidak berada di daerah kritis ($L_{obs} \notin DK$).

Tabel 2 Uji Normalitas Data Nilai UAS Ganjil

Kelompok	L_{obs}	L_{tabel}	Keputusan Uji
Eksperimen	0,1429	0,149	Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
Kontrol	0,1405	0,149	Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data Nilai UAS Ganjil

Tingkat signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ dan banyaknya sampel yaitu $k = 2$. Daerah kritis yang digunakan yaitu $DK = \{x^2 | x^2 > x_{\alpha; k-1, x^2}\}$. Berdasarkan tabel yang didapatkan $x^2_{0,05;1} = 3,841$. Nilai $x^2_{obs} = 0,005$ maka x^2_{obs} tidak berada di daerah kritis ($x^2_{obs} \notin DK$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variansi-variansi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama (homogen).

3. Uji Kesemimbangan Data Nilai UAS Ganjil

Pengujian keseimbangan yang dilakukan pada sampel penelitian ini menggunakan *uji-t* dua pihak. Tingkat signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$. Nilai t_{tabel} diperoleh pada tabel $t_{\alpha,n}$ didapatkan $t_{0,05;68} = 1,997$. Nilai t_{obs} yang didapatkan berdasarkan hasil perhitungan $0,057 \notin DK$. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelompok kelas eksperimen dan kelompok siswa kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama atau seimbang.

4. Deskripsi Data Prestasi Belajar

Data nilai tes prestasi belajar ekonomi pada kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) dan kelompok kelas kontrol menggunakan metode ceramah.

Tabel 3 Deskripsi Data Prestasi Belajar Ekonomi

Kelompok	Rata-Rata	Varians
Eksperimen	85,14	26,40
Kontrol	81,85	22,98

Data pada tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata siswa pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

5. Uji Normalitas Data Nilai Prestasi belajar

Ukuran sampel pada masing-masing kelompok adalah $n_1 = 35$ dan $n_2 = 35$ dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$. Nilai t_{obs} diperoleh dari hasil perhitungan $L = Maks |F(z_i) - S(z_i)|$. Daerah kritis yaitu $DK = \{L | L > L_{\alpha,n}\}$, berdasarkan tabel nilai kritis uji Lilliefors diperoleh nilai $L_{0,05;35} = 0,149$. Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal apabila L_{obs} tidak berada di daerah kritis ($L_{obs} \notin DK$).

Tabel 4 Uji Normalitas Data Nilai Prestasi Belajar

Kelompok	L_{obs}	L_{tabel}	Keputusan Uji
Eksperimen	0,1384	0,149	Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
Kontrol	0,1443	0,149	Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kedua kelas baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

6. Uji Homogenitas Data Nilai Prestasi belajar

Tingkat signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ dan banyaknya sampel yaitu $k = 2$. Daerah kritis yang digunakan yaitu $DK = \{x^2 | x^2 > x^2_{\alpha;k-1}\}$. Berdasarkan pada tabel didapatkan $x^2_{0,05;1} = 0,149$. Nilai $x^2_{obs} = 2,0165$ maka x^2_{obs} tidak berada di daerah kritis ($x^2_{obs} \notin DK$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variansi-variansi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama (homogen).

7. Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis pada penelitian ini merumuskan $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ (tidak ada pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS pokok bahasan badan usaha di Indonesia di MA Abu Darrin Kendal Bojonegoro tahun ajaran 2019/2020). Dan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ (Ada pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS pokok bahasan badan usaha di Indonesia di MA Abu Darrin Kendal Bojonegoro tahun pelajaran 2019/2020).

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variansi homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$). Dengan taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu $\alpha = 5\%$. Besar derajat kebebasan hasil perhitungan yang telah didapatkan adalah $dk = 68$. Nilai t_{tabel} sebesar 1,6692. Nilai t_{obs} yang didapatkan pada perhitungan adalah sebesar 2,0165. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24.

Nilai $t_{obs} > t_{tabel}$ dengan demikian $t_{obs} \in DK$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan yang didapatkan adalah ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan metode kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

memperoleh prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan badan usaha di Indonesia kelas X IPS semester genap MA Abu Darrin Kendal Bojonegoro tahun ajaran 2019/2020.

A. PEMBAHASAN

Berdasarkan dalam penelitian ini, penelitian dilakukan dengan menggunakan dua kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas X IPS 2 sebanyak 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 3 sebanyak 35 siswa sebagai kelas kontrol. Setelah dilakukan penelitian terhadap kedua kelas tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh pada nilai prestasi belajar siswa.

Sebelum diperlakukannya penelitian, peneliti menggunakan nilai UAS sebagai nilai *pre-test* untuk mengetahui tingkat keseimbangan kedua kelas tersebut, sebelum adanya uji keseimbangan peneliti juga menguji kelas tersebut untuk mengetahui homogenitas kelas tersebut dan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan nilai uas menunjukkan hasil bahwa data tersebut sama atau homogen. Sedangkan uji normalitas menunjukkan data yang berdistribusi normal dan pada uji keseimbangan kedua kelas tersebut memiliki rerata seimbang yang berarti kelas X IPS 2 dan X IPS 3 dapat digunakan sebagai subjek penelitian karena memenuhi prasyarat penelitian.

Model pembelajaran NHT yang dilakukan pada kelas eksperimen pada materi badan usaha terlihat bahwa siswa dapat mengekspresikan dirinya bersama kelompoknya untuk mengembangkan materi yang dikaji dengan menggunakan berbagai sumber atau referensi. Model pembelajaran NHT dilaksanakan dalam bentuk kelompok yang heterogen dengan mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan individual. Adanya kombinasi pembelajaran

kooperatif dan individual siswa akan lebih tertarik dalam pembelajaran dimana siswa akan mendapatkan bantuan dan informasi dari kelompoknya untuk menyelesaikan permasalahan yang tidak diketahuinya dan menumbuhkan sikap mandiri pada saat mengumpulkan informasi untuk dikomunikasikan saat nomornya dipanggil untuk menyimpulkan kepada siswa lainnya.

Untuk mengetahui hasil dari prestasi belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan peneliti menggunakan nilai *post-test* yang diberikan sesudah pembelajaran selesai guna menguji kemampuan akhir siswa setelah dilakukannya penerapan model pembelajaran. Kemudian peneliti menguji homogenitas, normalitas dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran dengan menggunakan nilai *post-test* tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan 4 temuan peneliti sebelumnya, yakni penelitian Nasution, D.Y., (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Cerdas Murni Tembung. Penelitian selanjutnya yang dilakukan Prastiwi, Y., & Sudianto, M. (2013) menyatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya yang dilakukan Nursyamsi, SY., Corebima, A.D., & Susilo, H. (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan hasil yang diperoleh dengan menggunakan strategi pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa. Penelitian selanjutnya yang dilakukan Sonia G.M.J., Iskandar, S., & Mulyani, S. (2017) menyatakan bahwa dengan penerapan model NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah dilakukannya tindakan atau perlakuan pada kedua kelas sampel, yaitu kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered*

Heads Together (NHT), sedangkan pada kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan menggunakan metode ceramah, selanjutnya dilakukan analisis pada nilai tes prestasi belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memperoleh prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran ceramah pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan badan usaha di Indonesia kelas X IPS semester genap MA Abu Darrin Kendal Bojonegoro tahun ajaran 2019/2020. Sebelum dilakukannya perlakuan kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai yaitu 79,69 dan kelas kontrol 79,51. Setelah diterapkannya model pembelajaran NHT nilai rata-rata kelas eksperimen menjadi 85,14 sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol yang diterapkan metode ceramah yaitu 82,71. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Berdasarkan dari hal di atas model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat berpengaruh terhadap hasil prestasi siswa dikarenakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memberikan beberapa pembelajaran dalam bentuk permainan yaitu kelompok yang setiap anggotanya memiliki nomor dikepala dan akan berkesempatan ditunjuk untuk maju ke depan menyampaikan materi yang telah mereka diskusikan dengan kelompoknya. Adapun materi dan soal-soal yang digunakan tentang mata pelajaran ekonomi pada pokok bahasan badan usaha di Indonesia yang dapat menarik para peserta didik dan mereka bisa belajar sambil bermain. Sebagaimana yang diungkapkan Rusman dalam Nusyamsi, dkk. (2016:1993) metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, menyenangkan, dan

efektif perlu diterapkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelas dan satu kelas uji coba untuk menguji instrumen tes. Dua kelas yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sedangkan pada kelas kontrol diterapkan model pembelajaran langsung (ceramah).

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV menunjukkan bahwa nilai t_{obs} yang didapatkan pada perhitungan adalah sebesar 2,0165. Besar derajat kebebasan $dk = 68$ dan taraf signifikan yang ditetapkan adalah $\alpha = 5\%$, ditetapkan nilai t_{tabel} dengan rumus interpolasi adalah sebesar 1,6692. Sehingga didapatkan hasil $t_{obs} > t_{tabel}$ dengan demikian $t_{obs} \in DK$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MA Abu Darrin Kendal Bojonegoro pada pokok bahasan badan usaha di Indonesia tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas X IPS MA Abu Darrin dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mampu memperbaiki prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS MA Abu Darrin Kendal Bojonegoro tahun ajaran 2019/2020 dibandingkan dengan menerapkan model pembelajaran ceramah.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, A.K. 2015. Statistika Dengan Program Komputer. Yogyakarta. Deepublish.

- Antoro., Y.D., Utomo, S.B., & Masykuri, M. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Dan Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Memori Pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas XI SMA Negeri 3 Boyolali. Tahun Pelajaran 2013/2014. 5(3). 2. Dari <https://core.ac.uk/download/pdf/289785479.pdf>, Diakses pada (14 Desember 2019, 19:58)
- Anwar, K., Sasongko, T.A., & Widodo, S.A. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. 791. Dari <http://www.jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2419/1380>, Diakses pada (14 Desember 2019, 20:01)
- Bangun, D. 2008. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi. 5(1). 84-85. Dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/604/461>, Diakses pada (12 Desember 2019, 20:31)
- Danti, D.P.N., Suprayitno, I.J., & Prihaswati, M. 2015. Perbandingan Pembelajaran Number Head Together Dengan Team Assisted Individualization Berpendekatan konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar. 2(1), 16. Dari <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMat/article/view/1829/1873>, Diakses pada (14 Desember 2019, 20:18)
- Dewi T.A. 2015. Implementasi Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah. 3(2), 2. Dari <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/328/285>, Diakses pada (12 Februari 2020, 22:25)
- Kristanti, A.Y., & Kusmanto, B. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kebiasaan Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 12 Yogyakarta. 3(2). 179. Dari <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/union/article/view/307/pdf>, Diakses pada (12 Februari 2020, 22:22)
- Kusumawati, H., & Mawardi. 2016. Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan STAD Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa. 252-263. Dari <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/550/357>, Diakses pada (8 Desember 2019, 22:25)
- Nur, M. I., Salam, M., & Hasnawati. 2016. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tongkuno. 4(1). 100. Dari <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPPM/article/view/3055/2292>, Diakses pada (14 Januari 2020, 20:09)
- Nursyamsi, SY., Corebima, A.D., & Susilo, H. 2016. Pengaruh Strategi Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Muara Badak. 1(10), 1993-1998. Dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/7310/3298>, Diakses pada (8 Desember 2019, 22:34)
- Prastiwi, Y., & Sudianto, M. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. Universitas Negeri Surabaya. 1(2), 1-10. Dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3173>, Diakses pada (8 Desember 2019, 22:33)
- Rohman, N. M.Pd. 2017. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Dengan Pendekatan PBL dan Kontekstual Pada Pokok Bahasan Operasi Bilangan Bulat Ditinjau Dari Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Dander Bojonegoro Tahun Ajaran 2016/2017.
- Safitri, C.M., Suwanto W.A., & Djaelani. 2013. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPS

11 JURNAL PENDIDIKAN EDUTAMA

- Tentang Perkembangan Teknologi.
I(7). Dari
<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/2166/1585>,
Diakses pada (9 Desember 2019,
22:41)
- Siregar, F.A. 2012. Pengaruh Model Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Medan. *I*(1). 35. Dari
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpf/article/view/3379/3045>,
Diakses pada (14 Januari 2020, 08:36)
- Sonia G.M.J., Iskandar, S., & Mulyani, S. 2017. Penerapan Model Numbered Head Together (NHT) Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SDN Dawuan Timur II. *13*(1), 27-32. Dari
<https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/view/7690/4950>,
Diakses pada (9 Desember 2019,
20:33)
- Sugiyono, Prof. Dr. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B. Bandung. Alfabeta, CV